

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN



JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN	Vol. 7	No. 1	Halaman 1-346	Aceh Besar Januari, 2023	ISSN 2548-8848 (Online)
-------------------------------	--------	-------	------------------	-----------------------------	-------------------------



Diterbitkan Oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
UNIVERSITAS ABULYATAMA
Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

EDITORIAL TEAM

JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN

ISSN 2548-8848 (Online)

Jurnal Manager

Putri Dini Meutia, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Chief Editor

Syarifah Rahmi Muzanna, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Section Editor

Silvi Puspa Widya Lubis, M.Pd (Universitas Abulyatama)

Riki Musriandi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Hasanah, M.A. (Universitas Abulyatama)

Reviewer

Dr. Asanul Inam, M.Pd., Ph.D (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Baiduri (Universitas Muhammadiyah Malang)

Dr. Hendrik A.E. Lao (Institut Agama Kristen Negeri Kupang)

Dr. Abdul Haliq, S.Pd. M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

Dr. Tuti Marjan Fuadi, M.Pd. (Universitas Abulyatama)

Ugahara M, M.TESOL., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Murni, S.Pd., M.Pd., Ph.D (Universitas Abulyatama)

Alamat Sekretariat/Redaksi :

LPPM Universitas Abulyatama

Jl. Blang Bintang Lama Km. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

Website : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/>

Email : jurnal_dedikasi@abulyatama.ac.id

Telp/fax : 0651-23699

JURNAL

DEDIKASI PENDIDIKAN

DAFTAR ISI

1. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Elektromedis STIKES Muhammadiyah Aceh
(Wirda, Hayati, Ani Darliani, Erli Mauvizar) 1-10
2. Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel Dear, Imamku Karya Mellyana Dhian
(Suci Ulandari, Iba Harliyana, Maulidawati) 11-26
3. Implementasi Pembelajaran Berbasis *Case Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Dan *Critical Thinking* Mahasiswa
(Deci Ririen, Irawati) 27-38
4. Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Dan Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Gugus III Sekupang Batam
(Supri Retnowati, Ucu Rahayu, Sarmini) 39-50
5. Pengembangan *Four-Tier Diagnostic Test* Untuk Menganalisis Kemampuan Konsepsi Siswa Pada Fluida Statis
(Fajrul Wahdi Ginting, Halimatus Sakdiah, Junika Rose, Nadila Febrianty) 51-60
6. Penggunaan Bahasa Tabu Dalam Tuturan Bahasa Aceh Pada Masyarakat Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen
(Ismawirna, Erfinawati, Junaidi, Inta Jumala Sari) 61-74
7. Analisis Posisi Tubuh, Sudut Dan Gaya Dalam Lempar Cakram Atlet Pasi Aceh
(Musran, Syahrianursaiifi, Yulinar) 75-90
8. Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan *Civic Competence* Tenaga Kerja Di Era Revolusi 4.0
(Ammar Zaki, Akhyar, Saifuddin, Muhammad Halimi, Al Furqan) 91-98
9. Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Subtema 3 Di Kelas V SD Negeri Lam Ura Aceh Besar
(Maulidar, Putry Julia, Rifaatul Mahmuzah) 99-110
10. Implementasi Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar
(Afrida Hanum, Nena Puspita Sari, Siti Rahmatina) 111-124
11. Pembelajaran Kitab Kuning Sumber Pengetahuan Muslim Sejati: Studi Deskriptif Kualitatif Di Dayah Al-Madinatuddiniyah Babussalam Blang Bladeh Kabupaten Bireuen
(Tuti Rahmi, Abubakar, Mujiburrahman, M. Chalis, Zainuddin, Maksalmina) 125-138

12. Peran Tendik Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
(*Yuyun Yulia, Trisharsiwi, Zainnur Wijayanto, Nimas Sabrina Sintyasakti, Nadya Septiani Rahman, Anggi Yudha Kusuma, Putri Saraswati, Titim Dwi Handayani*) 139-146
13. Hubungan Keterampilan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dengan Penerapan Mikroskop *Smartphone* Berbasis Pendekatan STEM Sebagai Alat Praktikum Pada Materi Animalia
(*Samsuar, Wiwit Artika, Syarifah Farissi Hamama, Silvi Puspa Widya Lubis, Maulida*) 147-156
14. Pemahaman Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Di SD N 03 Pancung Tebal
(*Sinta, Engla Disa Ramadani, Gina Dwi Aulia, Amanda Putri Ramadhan*) 157-164
15. Identifikasi Keinginan Bersekolah
(*El Basthoh, Reni Nastuti, Merry Thressia*) 165-172
16. Prestasi Belajar Siswa Sd Kelas I Berbahasa Pertama Bahasa Aceh Di SD Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara
(*Safriandi, Rani Ardesi Pratiwi, Maulidawati, Iklima, Sultan Abdul Qawi*) 173-186
17. Kontribusi Literasi Berbasis Pendekatan *Montessori* Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Anak Usia 7 Tahun
(*Gregorius Ari Nugrahanta, Eko Hari Parmadi, Hilary Relita Vertikasari Sekarningrum, Ni Kadek Swandewi, Fransiska Tyas Virya Prasanti*) 187-200
18. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengembangkan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah Di Banda Aceh)
(*Ani Darliani, Wirda, Erly Mauvizar*) 201-208
19. Pengembangan Modul Ajar Praktek Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Praktek Elektronika Terapan Di Stikes Muhammadiyah Aceh
(*Khairul Fuady, Wirda*) 209-222
20. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar
(*Nena Puspita Sari, Afrida Hanum*) 223-230
21. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Zat Aditif Makanan Terhadap Hasil Belajar Kognitif, Sikap Dan Aktivitas Siswa SMP Inshafuddin Kota Banda Aceh
(*Wildan Seni, Annie Kusharyanti, Ema Dauyah*) 231-242
22. Kemampuan Guru Sekolah Terpencil Dalam Menerapkan *E-Learning* Di Masa Pandemi Covid 19
(*Ade Irfan, Safriana, Zahratul Fitri*) 243-254
23. Model *Project Based Learning* Berbasis Aplikasi Mimind Bertema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi
(*Eli Nurliza, Erfinawati*) 255-262

24. Penggunaan Media Promosi Film Animasi Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Siswa/Siswi Kelas II & III SDN 50 Banda Aceh
(*Ambia Nurdin, Muhammad, Zamzami, Bukhari, Murtadhahadi, Mohd Isa T. Ibrahim, Mahyuddin*) 263-274
25. Implementasi Strategi Pembelajaran Menyimak Model Dictogloss pada Guru Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pra-Jabatan FKIP Universitas Syiah Kuala
(*Teuku Alamsyah, Ramli, Maya Saphida*) 275-290
26. Reconceptualization Of Communicative Approach In Language Teaching: Its Implication On Teacher's Competence And Environment Support System
(*Ferlya Elyza, Rini Susiani*) 291-298
27. Kurikulum Merdeka; Fokus Pembelajaran Berbasis Proyek
(*Panji Legowo, Demylia Lady Amara, Rustam, Herman Budiyo*) 299-306
28. Pengaruh Aspek Religiusitas Terhadap Konsep Moderasi Beragama Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Berbasis Agama di Kota Kupang
(*Andrian Wira Syahputra, Hendrik A.E. Lao*) 307-318
29. Learning Community: A Case Study of Taman Pendidikan Masyarakat Tanyoe (TPMT), Aceh Besar
(*Tathahira*) 319-332
30. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Banda Aceh Menulis Iklan Baris
(*Muhammad Idham, Armia, Sarah Aulia*) 333-346



PEMAHAMAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BAGI GURU DI SD N 03 PANCUNG TEBAL

Sinta^{1*}, Engla Disa Ramadani², Gina Dwi Aulia³, Amanda Putri Ramadhan⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, 25132, Indonesia.

*Email korespondensi : sintee733@gmail.com¹

Diterima Desember 2022; Disetujui Desember 2022; Dipublikasi 31 Januari 2023

Abstract: *The results of the study on the discussion of understanding pedagogic competence for teachers at SD N 03 Pancung Tebal, the authors know how important it is to understand pedagogical competence, implement pedagogic competence, problems faced by teachers in implementing learning and solutions to these problems. The type of research carried out is a descriptive qualitative research approach. The informants in this research are fifth grade teachers. The technique of power gathering used in this research is interviews. The data in this study were analyzed through the steps of collecting data, presenting data and making conclusions. The results of this study are showing the teacher's pedagogic competence, namely understanding of students, understanding of designing learning, understanding of learning implementation, understanding of evaluating learning outcomes and understanding of student development. The problem faced by teachers is that they are not mastered in the field of technology. The solution in dealing with these problems is that the teacher conducts discussions with fellow teachers at school regarding the existing problems. However, if the problem cannot be solved at school, it will be taken to a higher level, namely by holding a KKG once a month at the sub-district level. Thus, teachers have understood the importance of understanding pedagogical competence for teachers at SD N 03 Pancung Tebal.*

Keywords : *Pedagogic Competence, Teacher.*

Abstrak: Hasil penelitian pada bahasan pemahaman kompetensi pedagogic bagi guru di SD N 03 Pancung Tebal, penulis mengetahui betapa pentingnya pemahaman kompetensi pedagogi, pelaksanaan kompetensi pedagogic, masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan solusi dari masalah tersebut. Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat dekriptif. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas lima. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Data dalam penelitian ini dianalisis melalui langkah-langkah mengumpulkan data, penyajian data dan membuat kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan kompetensi pedagogic guru yaitu pemahaman tentang peserta didik, pemahaman tentang merancang pembelajaran, pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran, pemahaman tentang evaluasi hasil belajar dan pemahaman tentang pengembangan peserta didik. Masalah yang dihadapi guru adalah tidak menguasai di bidang teknologi. Solusi dalam menangani masalah masalah tersebut adalah guru melakukan diskusi dengan sesama guru di sekolah terkait masalah-masalah yang ada. Tetapi jika masalah tersebut tidak bisa dipecahkan di sekolah maka akan dibawa ke tingkat yang lebih tinggi lagi yaitu dengan mengadakan KKG satu kali dalam sebulan di tingkat kecamatan. Dengan demikian, guru telah memahami pentingnya pemahaman tentang kompetensi pedagogi bagi guru di SD N 03 Pancung Tebal.

Kata kunci : *Kompetensi Pedagogik, Guru.*

Pedagogi disebut juga dengan seni mengajar. Pedagogi ialah bakat seseorang dan setiap orang memiliki gaya belajarnya tersendiri. Maka, agak sulit memaksakan seorang pendidik meniru seni mendidik orang lain. Seperti pendapat Poerwadarminta (2003), dalam Purba et al. (2021) bahwa pedagogi didefinisikan sebagai ilmu pengejaran atau ilmu pendidikan. Di samping itu, Suwarno (2006) mengungkapkan pedagogik ialah pendidikan yang menekankan pada praktik pendidikan, dalam hal ini berhubungan sekali dengan kegiatan mendidik serta membimbing peserta didik.

Pendidik dalam mengajar ialah kegiatan sentral dalam dunia pendidikan, baik itu formal, non formal, ataupun informal. Istilah pengajaran dan pendidikan sulit dipisahkan, sebab keduanya memiliki objek yang sama yakni peserta didik. Dalam pendidikan non formal, pelatihan adalah salah satunya. Pelatihan adalah termasuk suatu proses pendidikan yang bertujuan meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus seseorang atau sekelompok orang. Seperti yang disampaikan Sadulloh, dkk (2011) bahwa pelatih ialah usaha untuk memperoleh keterampilan dengan melatih sesuatu secara berulang-ulang, sehingga mekanisme atau pembiasaan dan memperoleh keterampilan sesuatu.

Menurut Sadulloh (2011:2) dalam Rusnawati (2015) bahwa pedagogic merupakan teori dan kajian secara teliti, kritis dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat anak, tujuan pendidikan, serta hakikat proses pendidikan. Kompetensi pedagogic adalah kemampuan yang dimiliki oleh

pendidik baik itu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang di dalam dan diaktualisasikan dalam proses mengajar.

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi Pedagogik

Pedagogi ialah membahas mengenai pendidikan anak, berasal dari kata Yunani “paedos”, yang memiliki arti anak laki-laki, dan “agogos” memiliki arti mengantar, mem-bimbing. Maka, pengertiannya secara harfiah yaitu pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Berdasarkan pendapat Prof. J. Hoogveld (Belanda) pada-gogik ialah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan pendidikan tertentu, yaitu supaya ia kelak “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya”. Dari pada itu, dapat disimpulkan bahwa pedagogi adalah Ilmu Mendidik Anak.

Dalam makna khusus, Fadhilah & Maunah (2021) mengungkapkan *bahwa pendidikan ialah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya.*

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Dukungan et al. (2022) pendidikan adalah petunjuk dalam kehidupan anak-anak yaitu semua kedudukan yang pada anak adalah sebagai manusia dan sebagai anggota ma-syarakat untuk meraih bahagia dalam hidupnya dan mendapatkan perlindungan setinggi-tingginya.

Sedangkan Kompetensi Pedagogik adalah sekumpulan pengetahuan, keterampilan, perilaku dimiliki, dialami dan diaktualisasikan oleh

pendidik dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru (2007) tentang standar pendidikan dan tenaga kependidikan menjelaskan bahwa kompetensi pedagogic adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran siswa. Menurut Suprihatiningrum (2014) dalam Santoso (2018) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang memahami siswa dan mengelola pembelajaran yang bersifat mendidik. Ada beberapa hal yang mencakup kompetensi pedagogik (1) pemahaman tentang pengetahuan mengenai landasan pendidikan dalam merancang pembelajaran, (2) pemahaman kepada siswa dengan segala potensinya, (3) perencanaan pembelajaran, (4) pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mendidik, (5) pemanfaatan teknologi dan informasi, (6) pelaksanaan evaluasi pembelajaran, (7) pengembangan siswa dalam meningkatkan segala potensi yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas lima.

Sumber penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru kelas lima. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Adapun tujuan peneliti melakukan wawancara adalah untuk memperoleh data mengenai pemahaman dan pelaksanaan dari

kompetensi pedagogic bagi pendidik serta masalah dan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara yang digunakan untuk pedoman saat melakukan wawancara dengan guru kelas lima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian pentingnya kompetensi pedagogic bagi guru di SD N 03 Pancung Tebal yaitu : Kompetensi pedagogic merupakan kemampuan pendidik untuk memahami peserta didik secara lebih dalam dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan dalam merancang pembelajaran, menerapkan pembelajaran, menilai proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran, lalu melakukan perbaikan berkelanjutan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (2005) merumuskan ada empat jenis kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik salah satunya kompetensi pedagogic. Kompetensi pedagogic yang harus dikuasai oleh pendidik meliputi beberapa pemahaman yaitu:

1. Pemahaman tentang peserta didik

Pemahaman tentang peserta didik sebagai berikut :

- 1) Kecerdasan peserta didik yang meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdas-

san moral dan kecerdasan sosi-al.

- 2) Kreativitas. Kreativitas bisa dikembangkan dengan penciptaan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya.
- 3) Kondisi fisik. Kondisi fisik ini biasanya berhubungan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan bicara, pincang, dan lumpuh karena kerusakan otak. Oleh sebab itu, peserta didik yang memiliki kelainan fisik memerlukan sikap dan layanan yang berbeda yang bertujuan untuk membantu mengatasi kekurangan mereka.
- 4) Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Hal ini dikelompokkan menjadi kognitif, psikologis termasuk psikologi agama dan psikologi fisik. Selain itu, pendidik juga dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang ciri-ciri dan perkembangan yang dialami oleh peserta didik
- 5) Potensi peserta didik. Pendidik harus memahami potensi yang dialami peserta didik karena peserta didik membawa potensi dasar sejak lahir.
- 6) Dari penjelasan di atas sesuai dengan wawancara dengan guru kelas di SD Negeri 03 Pancung Tebal terkait pemahaman tentang peserta didik yaitu memahami karakteristik peserta didik dapat dilihat dari cara guru-guru itu memperlakukan murid-muridnya. Jika seorang guru tidak bisa memahami karakteristik peserta didik, tentu guru itu akan memperlakukan peserta didik dengan tidak adil. Padahal siswa/i memiliki

karakteristik yang berbeda-beda. Menurut Harmidah (2018) dalam Sum & Taran (2020) seorang pendidik harus bisa memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didiknya dalam kualitas pembelajaran sehingga dengan memberikan semangat dapat mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, seorang guru yang memahami karakteristik peserta didik adalah yang mampu memperlakukan peserta didik sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

2. Pemahaman tentang merancang pembelajaran

Dalam hal ini pendidik dituntut untuk berusaha dalam merencanakan system pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Menurut Suhana dalam Sum & Taran (2020) bahwa jika seorang guru bisa menguasai materi pembelajaran maka guru harus bisa melakukan pemilihan, menetapkan dan melakukan pengembangan secara alternatif dan berbagi sumber belajar yang mendukung terbentuknya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Semua pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik harus direncanakan dari awal sampai akhir secara strategis. Termasuk antisipasi masalah yang timbul dari scenario yang direncanakan. Perencanaan pembelajaran ini disusun dalam bentuk RPP. Sejalan dengan pendapat Majid (2018) dalam Sum & Taran (2020) kemampuan guru dalam merancang pembelajaran sama dengan pendapat Wahyuni dan Ibrahim bahwa dalam kegiatan pembelajaran perencanaan atau rancangan memiliki peranan yang penting karena termasuk dalam sebuah pembelajaran.

Dari keterangan diatas sesuai dengan wawancara dengan guru kelas di SD N 03 Pancung Tebal. Contohnya adalah seorang guru haruslah mampu dalam mengembangkan silabus atau kurikulum karena seorang guru untuk berdiri di depan kelas bukan hanya mengajar tapi dia membawa perencanaan kedalam kelas tersebut yang disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam pembuatan RPP ini seorang guru harus mengacu kepada silabus dan kurikulum. Jadi, agar guru bisa mengajar untuk dapat membuat perencanaan pembelajaran harus berpedoman kepada silabus dan kurikulum. Jika tidak demikian, sama halnya dengan ketika menempuh suatu perjalanan tidak ada tujuan dari perjalanan itu kalau guru tidak membawa persiapan.

3. Pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan kearah yang lebih baik. Oleh sebab itu, pendidik memiliki tugas yang paling utama yaitu mengkondisikan lingkungan agar dapat menunjang terjadinya perubahan perilaku pembentukan kompetensi peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari kesiapan guru dalam mengajar. Sejalan dengan penjelasan dari ersey dan Blanchard (diterjemahkan oleh agus dharma 2000:179) dalam Saepuloh (2018) mengemukakan kesiapan kerja yaitu “kemampuan dan keinginan seseorang untuk mengusung tanggung jawab dalam mengendalikan perilaku dan tingkah laku mereka sendiri.”

Dari keterangan diatas sesuai dengan penjelasan dari guru kelas di SD N 03 Pancung

Pemahaman Kompetensi Pedagogik Bagi....
(Sinta, Ramadani, Aulia, Ramadhan, 2023)

Tebal yaitu semua pembelajaran yang disajikan kepada siswa itu semua mendidik dan mengajar kearah yang lebih baik. Dalam artian dalam semua mata pelajaran mendidik dan mengajar terlebih kepada mata pelajaran pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan karena mata pelajaran itu banyak berorientasi pada kegiatan yang mendidik apalagi saat sekarang ini pada Kurikulum 13 berorientasi sekali pada tingkah laku siswa. Sejalan dengan pendapat H.E. Mulyasa (2013:99) dalam Shawmi (2016) Penerapan kurikulum 2013 merupakan perwujudan kurikulum dalam pembelajaran dan penciptaan kompetensi disertakan dengan karakter peserta didik, dengan begitu keaktifan seorang guru dalam menciptakan dan mengembangkan berbagai kegiatan yang sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan tersebut.

4. Pemahaman tentang evaluasi hasil belajar

Pendidik perlu pemahaman tentang evaluasi hasil belajar karena evaluasi belajar bertujuan untuk mengetahui perubahan dan pembentukan kompetensi peserta didik. Evaluasi menurut Griffin & Nix (1991) dalam (Mastuti, 2016) adalah *judgement* terhadap nilai atau implikasi dari hasil pengukuran. Berdasarkan penjelasan tersebut jadi setiap evaluasi diawali dengan kegiatan pengukuran dan penilaian.

Hasil belajar peserta didik juga berkaitan dengan motivasi belajarnya. Motivasi belajar setiap peserta didik itu berbeda-beda. Menurut Slameto dalam Prima & Fitri (2017) bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

dengan lingkungannya.” Maka keberhasilan dari hasil belajar peserta didik adanya perubahan yang terjadi terhadap tingkah laku sebab pengalaman belajarnya.

Adapun hasil pemahaman tentang evaluasi hasil belajar SDN 03 Pancung Tebal, dimana evaluasi merupakan salah satu langkah dalam RPP yang terletak pada bagian akhir dimana diakhir pembelajaran harus melakukan evaluasi. Dengan tujuannya apakah pembelajaran yang diberikan itu tercapai kepada sasaran itu atau tidak. Jadi, mengenai pemahaman tentang evaluasi ini adalah salah satu bentuk kegiatan mengevaluasi peserta didik sampai dimana peserta didik dapat mencerna pembelajaran. Kalau sebaliknya pembelajaran yang telah disampaikan itu dibawah target atau tidak sesuai yang diharapkan maka harus mengulang kembali supaya anak didik sesuai dengan capaian yang diharapkan. Maka dengan adanya pengulangan tersebut guru menjadi paham dengan kondisi anak didik, mengerti atau tidaknya ia terhadap pembelajaran yang telah diberikan. Hal ini terlihat dari evaluasi yang diadakan.

5. Pemahaman tentang pengembangan peserta didik

Pemahaman tentang pengembangan peserta didik adalah bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh pendidik karena bertujuan mengaktualisasikan berbagai macam potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Adapun menurut Reni Akbar Hawadi (2001) dalam Desmita (2012) bahwa pengembangan peserta didik merupakan suatu proses perubahan potensi dan keterampilan yang memiliki kemampuan, sifat, ciri-ciri yang baru, yang dimiliki oleh peserta didik. Ada

banyak cara yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik yaitu kegiatan ekstra-kurikuler, pengayaan dan remedial serta Bimbingan dan Konseling.

Dari keterangan diatas sesuai dengan penjelasan dari guru kelas di SD N 03 Pancung Tebal yaitu Latar belakang yang berbeda-beda menyebabkan kemampuan anak berbeda-beda. Tidak ada kemampuan peserta didik yang sama sehingga seorang guru harus memahami hal itu. Terkait hal tersebut Goleman (2003) dalam Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) menyatakan bahwa kegagalan yang terjadi pada karakter peserta didik akan membentuk pengaruh buruk pada pribadi peserta didik dimasa yang akan datang. Maka dengan memahami pengembangan peserta didik betul-betul harus dimiliki oleh seorang guru. Karena dengan memahami pengembangan peserta didik, seorang guru bisa membina dan mengayomi anak sesuai dengan karakteristik anak sesuai dengan kemampuan anak jadi anak tidak bisa diperlakukan sama contohnya ada anak yang daya tangkapnya rendah tidak mungkin diperlakukan sama dengan anak yang daya tangkapnya bagus. Sehingga anak tidak merasa terbebani atau merasa dibedakan jadi anak merasa diperlukan secara adil. Untuk itu pemahaman tentang peserta didik ini agar bisa mengetahui atau paham tentang tingkat-tingkat kemampuan anak didik.

Beberapa pemahaman tersebut digunakan untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pemahaman kompetensi pedagogic guru di SD N 03 Pancung Tebal
- b. Adalah bisa dikatakan baik karena hampir semua guru-gurunya sudah senior dari pendidikan yang dida-patkan dulu semasa kuliah. Pada waktu itu di sebut SPG (Sekolah Pendidikan Guru). Dari sana guru sudah ditempa, sudah diajarkan tentang kompetensi pedagogic. Jadi, jika dibandingkan dengan guru muda sekarang, guru-guru yang sudah senior tersebut lebih memahami kompetensi pedagogic karena hal itu terbukti dilihat di lapangan.
- c. Masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di SD N 03 Pancung Tebal
- d. Adalah sebagian besar guru sudah hamper pension. Jadi, tidak menguasai di bidang teknologi. Seperti penggu-naan laptop. Itu merupakan masalah yang sedang di hadapi guru di SD N 03 Pancung Tebal. Jadi, ketika meng-gunakan laptop guru-guru senior mengalami kesulitan dalam meng-gunakan teknologi sehingga sangat bergantung pada guru-guru angkatan muda.
- e. Solusi dalam menghadapi masalah dalam proses pembelajaran di SD N 03 Pancung Tebal
- f. Adalah berbagai macam yang dila-kukan contohnya dengan melakukan diskusi dengan sesama guru di sekolah terkait masalah-masalah yang ada. Tetapi jika masalah tersebut tidak bisa dipecahkan di sekolah ma ka akan

dibawa ke tingkat yang lebih tinggi lagi yaitu dengan mengadakan KKG satu kali dalam sebulan di tingkat kecamatan.

Saran

Saran diberikan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Goup.
- Desmita, D. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.
- Dukungan, H., Terhadap, K., Pasien, M., & Stroke, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715.
- Fadhilah, I. A., & Maunah, B. (2021). Manusia Sebagai Makhhluk yang Perlu dan Dapat Dididik. *Amirul, Izza & Maunah, Binti*, 15(2), 254–268. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i2.718>.Manusia
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Payaong, M. R. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru, konsep dasar problematika dan implemetasinya*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, 7 生化学 213 (2007).
- Mastuti, E. (2016). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Menyusun Evaluasi Hasil Belajar: Kelebihan Dan Kelemahan “ Tes Online ” Untuk Mengukur Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga 07(01)*, 10–19.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar

- Nasional Pendidikan, Pub. L. No. 19 (2005).
- Prima, Y., & Fitri, M. E. Y. (2017). *Evaluasi prestasi belajar mahasiswa terhadap perilaku belajar dan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi kota padang provinsi sumatera barat*. 5(2), 242–251.
- Purba, S., Iskandar, A., Khalik, M. F., & Dkk. (2021). Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian. In *Gastronomia ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Rusnawati, R. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa Pada SMAN 1 Leupung. *Intelektualita*, 3(20), 40.
- Saepuloh, D. (2018). Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 (Studi Kasus pada SMK Lab Business School Tangerang). *Jipis*, 27(1), 33–50.
- Santoso, F. B. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0 PENGEMBANGAN*, 108–115.
- Shawmi, A. N. (2016). Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2355–192), 125.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Suparyanto & Rosad (2020). Perkembangan Peserta didik (Tinjauan Teori-teori dan Praktis). In *Suparyanto dan Rosad (2015)* (Vol. 5, Issue 3).
-
- *How to cite this paper :*
- Sinta., Ramadani, E.D., Aulia, G.D., Ramadhan, A.P. (2023). Pemahaman Kompetensi Pedagogik Bagi Guru di SD N 03 Pancung Tebal. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(1), 157–164.



9 772548 884008